

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan memegang peranan krusial dalam menunjang dan mendorong terwujudnya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam suatu bangsa dan negara. Kualitas pendidikan yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan mutu SDM, dan sebaliknya, jika pendidikan tidak terselenggara secara optimal, maka pengembangan SDM juga tidak akan maksimal. Dengan demikian, pendidikan menjadi investasi terpenting dalam membentuk bangsa yang besar, kuat, dan mampu bersaing di tingkat global. Namun, proses pencapaian hasil dari pendidikan tidaklah instan karena bersifat jangka panjang. Pendidikan memerlukan fondasi yang kokoh serta dukungan dari berbagai faktor. Tidak hanya tujuan yang harus ditetapkan, tetapi juga harus ditopang oleh berbagai elemen penting seperti pembiayaan yang memadai, ketersediaan sarana dan prasarana, lingkungan yang mendukung, peran komite sekolah, serta sinergi dari seluruh elemen kehidupan masyarakat untuk turut andil dalam kemajuan pendidikan. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja para pendidiknya atau guru. Kinerja guru memiliki dampak yang sangat besar terhadap kualitas pendidikan.

Kinerja guru setidaknya didukung oleh sarana prasarana yang memadai, metode yang tepat, media yang relevan serta kurikulum yang baik. Faktor-faktor tersebut akan menjadi sempurna dalam mendukung kinerja guru

dalam mengajar. Kinerja juga dapat dipahami atau bermakna yaitu nilai positif dari seluruh proses aktifitas kerja serta pengelolaanya dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Wasistiono 2002: 2)

Untuk mencapai kinerja yang optimal, setiap guru tentu perlu memiliki motivasi mengajar yang sejalan. Dalam proses ini, loyalitas guru serta kemampuan kepala sekolah dalam mengelola organisasi menjadi faktor yang sangat penting. Guru dan kepala sekolah merupakan dua elemen yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan, karena keduanya bekerja dalam satu kesatuan sistem. Kolaborasi yang harmonis antara kepala sekolah dan guru akan menghasilkan kinerja yang maksimal. Kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan sistem manajemen secara terstruktur dapat menggerakkan guru sebagai sumber daya strategis dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk mewujudkannya, kepala sekolah harus mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip manajemen kepada seluruh anggota organisasi, misalnya melalui penerapan manajemen kelas.

Manajemen yang dijalankan oleh kepala sekolah merupakan landasan utama dalam mendorong peningkatan kinerja guru secara maksimal. Sebagai suatu disiplin ilmu, manajemen memerlukan dukungan dari berbagai faktor lain dalam penerapannya agar dapat berjalan secara efektif, sebagaimana dijelaskan dalam pengertian berikut ini:

.Manajemen membutuhkan berbagai sumber daya lain sebagai alat seperti individu (manusia), material, teknik maupun metode dalam suatu

(H.A.R, 2001 : 10).

Dengan kata lain, pelaksanaan manajemen oleh kepala sekolah bergantung pada Sumber Daya Manusia, yang dalam konteks pendidikan, merujuk pada para guru. Tidak dapat disangkal bahwa suatu lembaga pendidikan memerlukan pengelolaan oleh sumber daya yang berkualitas dan berlandaskan prinsip yang tepat.

Oleh sebab itu, guru sebagai bagian dari sumber daya tersebut harus memiliki kompetensi yang memadai guna mendukung kinerja mereka dalam proses mendidik.

SDN Galih I memiliki latar belakang sejarah yang menarik dan berlokasi di daerah dataran tinggi dengan masyarakat yang berasal dari beragam etnis. Keberagaman ini turut berpengaruh pada perkembangan sekolah yang begitu pesat. Awalnya, sekolah ini hanya mampu menampung sejumlah kecil siswa, namun kini telah berkembang menjadi institusi yang siap bersaing dan mampu menerima jumlah peserta didik yang lebih besar. Yang paling menonjol, SDN Galih I kini telah siap menunjukkan daya saingnya dalam meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun nonakademik

Tabel 1.1

DATA JUMLAH SISWA SDN GALIH I PASREPAN				
NO	TAHUN PELAJARAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA
1	2020/2021	50	29	79
2	2021/2022	52	28	80
3	2022/2023	60	25	85
4	2023/2024	62	30	92
5	2024/2025	70	28	98

Dari tabel penerimaan siswa baru penulis mengamati, SDN Galih I selalu mengalami kenaikan jumlah siswa pada setiap tahun ajaran baru. Tahun ajaran 2020/2021 siswa yang mendaftar di SDN Galih I berjumlah 79 siswa dan pada tahun ajaran 2024/2025 jumlah siswa mendaftar sebanyak 98 siswa. Perlahan tapi pasti SDN Galih I kini telah berbenah agar sekolah ini layak disejajarkan dengan sekolah lainnya di wilayah Pasrepan. Dan yang paling signifikan adalah perubahan perolehan prestasi siswa yang mampu meraih beberapa event lomba baik ditingkat Kecamatan maupun tingkat Kabupaten.

Pada awalnya, di SDN Galih I, guru diklasifikasikan berdasarkan status dan golongan, bukan atas dasar prestasi atau kompetensi mereka. Struktur berlapis dalam organisasi sekolah ini menyebabkan aktivitas mengajar tidak lagi menjadi fokus utama, melainkan hanya sebagai alat untuk mengejar status sosial. Situasi ini diperburuk oleh ketimpangan dalam hal pemberian honorarium kepada para guru. Latar belakang sejarah pendirian sekolah ini turut berperan dalam membentuk pola kepemimpinan yang kaku dan sangat berorientasi pada citra serta profil pribadi. Kepala sekolah cenderung merasa lebih unggul dibanding yang lain, sementara perbedaan status dan golongan antar guru semakin memperkuat sistem kepemimpinan yang kaku, sehingga sulit menerima pembaruan. Kondisi ini telah berlangsung cukup lama.

Budaya senioritas dan junioritas sangat kental dalam sistem sekolah ini, sehingga penerapan sistem maupun budaya baru menjadi tantangan besar. Inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran pun terhambat oleh sistem yang konservatif ini. Meskipun demikian, perlahan mulai muncul

dorongan untuk melakukan perubahan terhadap sistem yang feodal dan usang tersebut. Gagasan perubahan terus dijalankan secara bertahap, meski menemui berbagai hambatan. Upaya transformasi ini menuntut kesabaran tinggi, dengan pendekatan yang menekankan nilai kekeluargaan dan kebersamaan sebagai strategi utama.

Kemudian dengan berjalannya waktu pada tahun 2023 ada regulasi yaitu rotasi Kepala sekolah di Wilayah Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan khususnya di SDN Galih I dengan kepemimpinan Kepala sekolah yang baru, SDN Galih I mulai melakukan perubahan dengan pembenahan di beberapa unsur manajemen pembelajaran. SDN Galih I menunjukkan perubahan yang signifikan.

Dari perubahan tersebut yang sangat nampak adalah perubahan manajemen pola pikir klasik persepsi tugas-tugas guru yang dirombak secara optimal dengan mengedepankan tugas pokok dan fungsi guru, salah satu contohnya yaitu dengan memborong prestasi peserta didik dalam event OSN dan FLS2N baik ditingkat Kecamatan yang kemudian masuk dalam kategori peraih juara ditingkat Kabupaten.

Penulis mencermati bahwa permasalahan utama rendahnya kualitas kinerja guru dalam mengajar berakar dari motivasi yang sudah tidak lagi selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Jika situasi ini terus berlangsung, SDN Galih I akan mengalami hambatan dalam perkembangannya dan berisiko menjadi sekolah yang kurang diminati karena hasil pembelajarannya tidak memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Inilah yang melatarbelakangi pentingnya peran manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru menjadi indikator utama keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kinerja tersebut perlu didukung oleh dorongan internal maupun eksternal untuk meningkatkan produktivitas. Meningkatkan kinerja guru hingga mencapai standar yang diharapkan bukanlah hal yang mudah. Apalagi, saat ini para pendidik dituntut memiliki kompetensi yang lebih spesifik dalam menjalankan tugasnya. Guru tidak hanya diharapkan mampu mengajar, tetapi juga harus dapat mendidik, menjadi teladan, memberikan motivasi, serta mendorong peserta didik untuk menjadi generasi yang siap bersaing di dunia industri.

Selain harus memiliki kualifikasi yang memadai menjadi seorang guru tentunya harus memiliki kemampuan keahlian dalam urusan pendidikan. Mulai dari kurikulum, sistem pembelajaran, strategi, teknik dan metode wajib diketahui oleh guru. Kompetensi guru mencakup seluruh aspek kehidupan hal ini disebabkan karena pendidikan bergantung kepada kualitas kinerja seorang guru. Hal ini yang menjadi dasar akan pentingnya pembahasan ini. Kinerja guru dapat dinilai dari efisiensi dan prosedural pembelajaran baik.

Salah satu aspek krusial yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya adalah kemampuan sebagai seorang pemimpin (leader). Sebagai pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk mampu mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya yang

tersedia di sekolah, termasuk para guru dan tenaga kependidikan, guna mendukung berbagai program pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, pengembangan kurikulum, pengelolaan staf, penyediaan sarana dan prasarana, serta pemberian layanan terbaik bagi peserta didik. Kepala sekolah tidak dapat bekerja secara individual, melainkan perlu melibatkan dan memberdayakan seluruh guru serta staf sekolah.

Permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya kinerja guru yang masih terbatas dan belum maksimal. Melalui penerapan manajemen kelas yang tepat, sistem kerja guru dapat ditingkatkan secara lebih efektif. Manajemen kelas yang ditekankan dalam penelitian ini diyakini mampu menghasilkan proses pembelajaran yang optimal. Dengan mengkaji topik penelitian berjudul Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Galih I, diharapkan seluruh tujuan dan cita-cita pendidikan dapat tercapai. Pada titik inilah, kemampuan manajerial kepala sekolah sangat penting dan relevan untuk menjalankan peran kepemimpinan secara efektif. Fungsi manajemen tidak hanya terbatas pada pemberian instruksi atau arahan, tetapi juga berfungsi sebagai sistem yang mampu mengelola kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa secara terarah dan maksimal.

Terkait hal tersebut, pelaksanaan penelitian ini menjadi sangat penting karena membangun suatu sistem berdasarkan prinsip-prinsip yang telah disebutkan bukanlah hal yang mudah, apalagi jika harus dilakukan secara kolaboratif dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini tidak semata-mata

dilakukan sebagai pemenuhan kewajiban akademik, melainkan juga sebagai bentuk tanggung jawab moral peneliti sekaligus pendidik dalam mengembangkan suatu teori tertentu. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata di lingkungan sekolah karena memiliki peran penting dalam meningkatkan dan memajukan lembaga agar menjadi lebih baik. Selain itu, sebagai institusi pendidikan, keberadaan kajian ini sangat dibutuhkan sebagai bahan evaluasi untuk menilai kualitas kinerja akademik sekolah. Visi untuk terus berkembang menjadi dorongan utama agar SDN Galih I tetap eksis sebagai lembaga pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat, relevan dengan perkembangan zaman, dan aktif berkontribusi dalam dunia pendidikan.

Penelitian ini juga memberikan motivasi bagi kami yang ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana seorang pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan yang semula bisa dikatakan sekolah yang memiliki berbagai kekurangan karena kondisi lembaga yang kurang begitu tersentuh dengan berbagai perubahan positif inovasi pendidikan, tapi dengan kepemimpinan yang baru SDN Galih I secara signifikan berubah optimal menjadi sekolah yang siap berinovasi yang mampu bersaing dengan lembaga Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Pasuruan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang SDN Galih I, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah SDN Galih I dalam meningkatkan

prestasi lembaganya yang mampu bersaing secara signifikan ?

2. Apa faktor yang mempengaruhi manajemen kepemimpinan SDN Galih dalam meraih prestasi lembaganya ?
3. Bagaimana analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah SDN Galih I pada peningkatan kualitas lembaganya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah SDN Galih I dalam meningkatkan prestasi lembaganya.
2. Untuk mengetahui faktor pengaruh kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan kualitas SDN Galih I.
3. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah SDN Galih I dalam meraih prestasi di lembaganya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dengan menghadirkan perspektif baru mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru demi pencapaian prestasi di lingkungan sekolah maupun lembaga pendidikan. Hasil ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan baru bagi institusi pendidikan lainnya.
 - b. Bagi peneliti sendiri, studi ini berguna sebagai sarana untuk menggali dan mengembangkan ide-ide serta pemikiran baru yang

dapat diterapkan dalam dunia pendidikan.

- c. Selain itu, hasil penelitian ini juga berpotensi menjadi landasan teoritis baru dalam kajian kepemimpinan kepala sekolah terkait peningkatan kinerja guru, baik di SDN Galih I maupun di lembaga pendidikan lain.
- d. Penelitian ini dapat disumbangkan sebagai tambahan referensi perpustakaan di Universitas Gresik, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan, serta menjadi sumber rujukan yang berguna bagi peneliti-peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang manajemen pendidikan.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Kepala Sekolah:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman terbaru dalam menerapkan kepemimpinan yang efektif guna mendorong peningkatan kinerja guru di SDN Galih I.

b. Bagi Guru:

Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan inspirasi baru yang dapat memotivasi serta membuka wawasan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja dalam menjalankan tugas profesionalnya. Hal ini akan mendukung peningkatan mutu pembelajaran serta mendorong prestasi siswa dan sekolah secara keseluruhan.